



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

Capaian kinerja sektor ESDM tahun 2021^{*} & rencana 2022

Rabu, 12 Januari 2022

^{*} Angka realisasi sementara tahun 2021



Foto: Hafid Anugrah/Lomba Foto KESDM 2020

DAFTAR ISI



I. Capaian dan Target 2021

3

A. Minyak dan Gas Bumi

7

B. Listrik dan EBTKE

15

C. Mineral dan Batubara

24

D. Geologi

28

E. Kinerja Lainnya

36

II. Rencana Anggaran Tahun 2022

41

I. CAPAIAN DAN TARGET TA 2021



PNBP sektor ESDM



Investasi sektor ESDM



Subsidi Energi

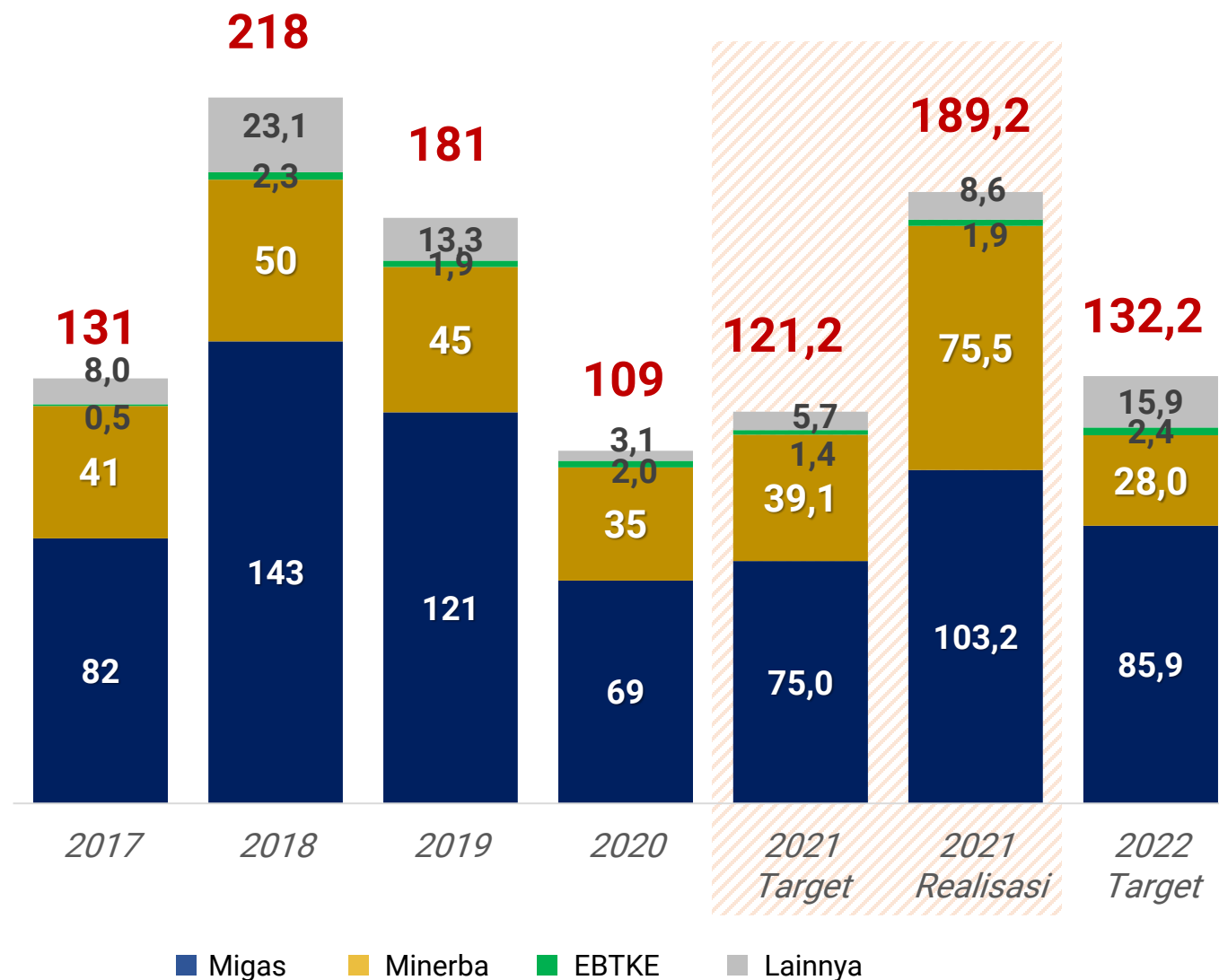
Goodnews

PNBP ESDM tahun 2021 melebihi target

Realisasi 2021 mencapai
Rp189,2 triliun atau 156%
dari target Rp121,2 triliun.



Satuan: Triliun Rp



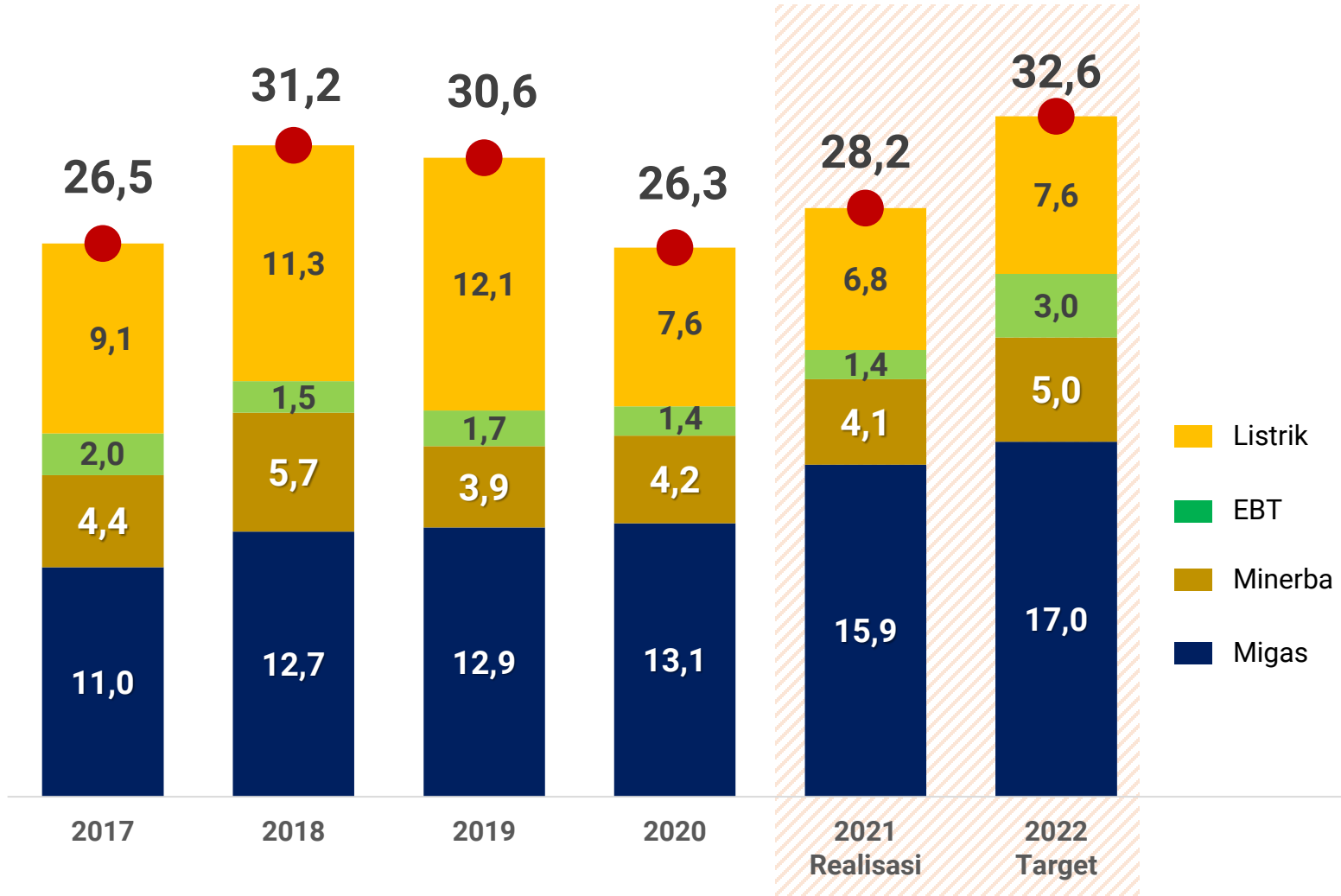
Menjaga investasi sektor ESDM

Di tengah tantangan global pandemi covid-19

Relisasi investasi tahun 2021 sebesar **USD28,2 miliar** atau 107% dari tahun 2020.



Satuan: Miliar USD



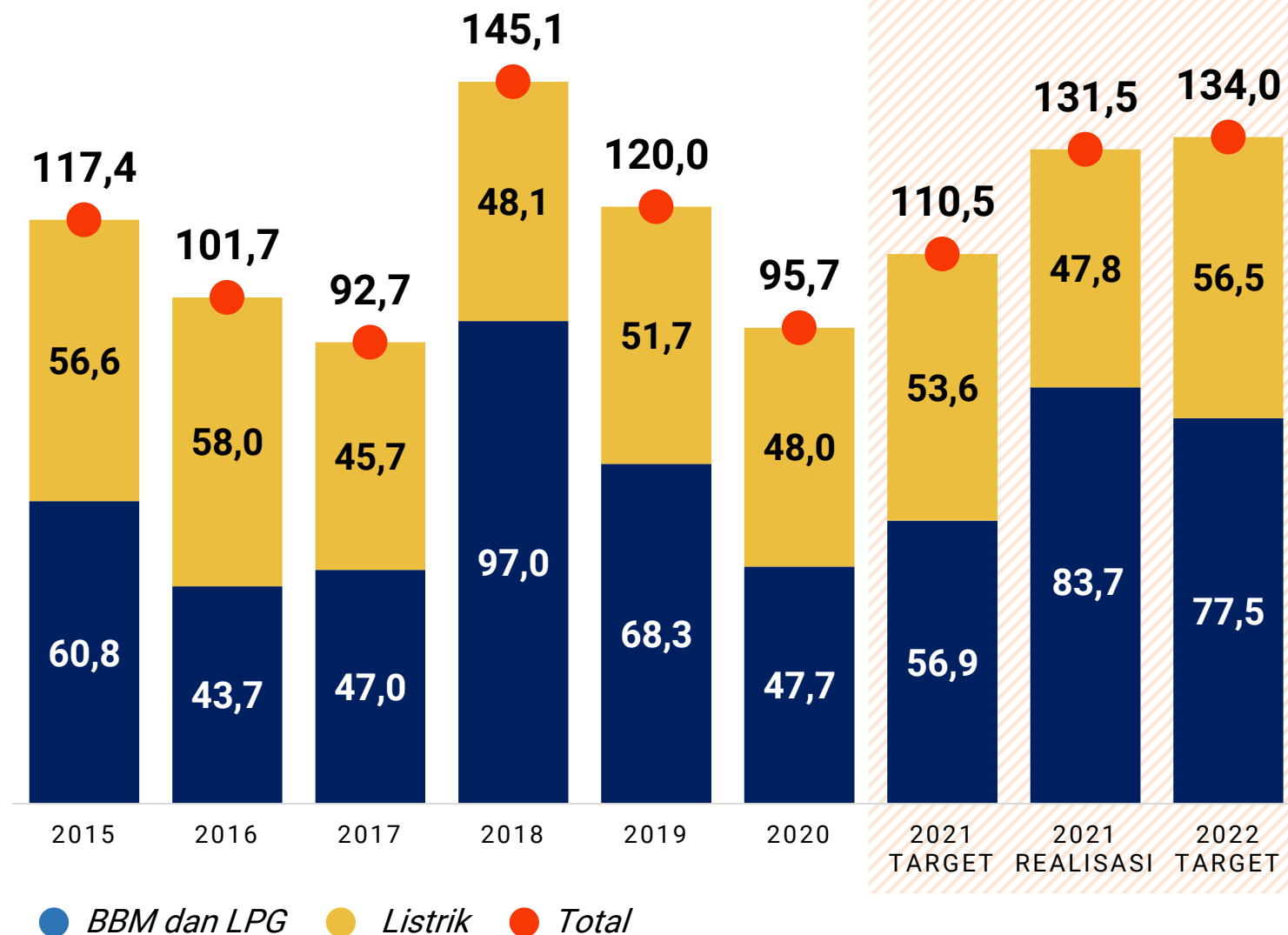
Target investasi 2021 sebesar USD 33,1 miliar terdiri dari Migas USD16,8 miliar, Minerba USD4,3 miliar, EBT USD2,1 miliar, Listrik USD9,9 miliar.

Subsidi energi dipertahankan

untuk menjaga daya beli masyarakat dalam pemulihan ekonomi

Realisasi subsidi energi tahun 2021 sebesar **Rp131,5 Triliun** terdiri dari subsidi BBM & LPG sebesar Rp83,7 Triliun dan subsidi listrik sebesar Rp47,8 Triliun.

Satuan: Triliun Rp



A. MINYAK DAN GAS BUMI



Jargas

Lifting Migas

Harga Gas

BBM Satu Harga

Optimalisasi lifting minyak dan gas bumi

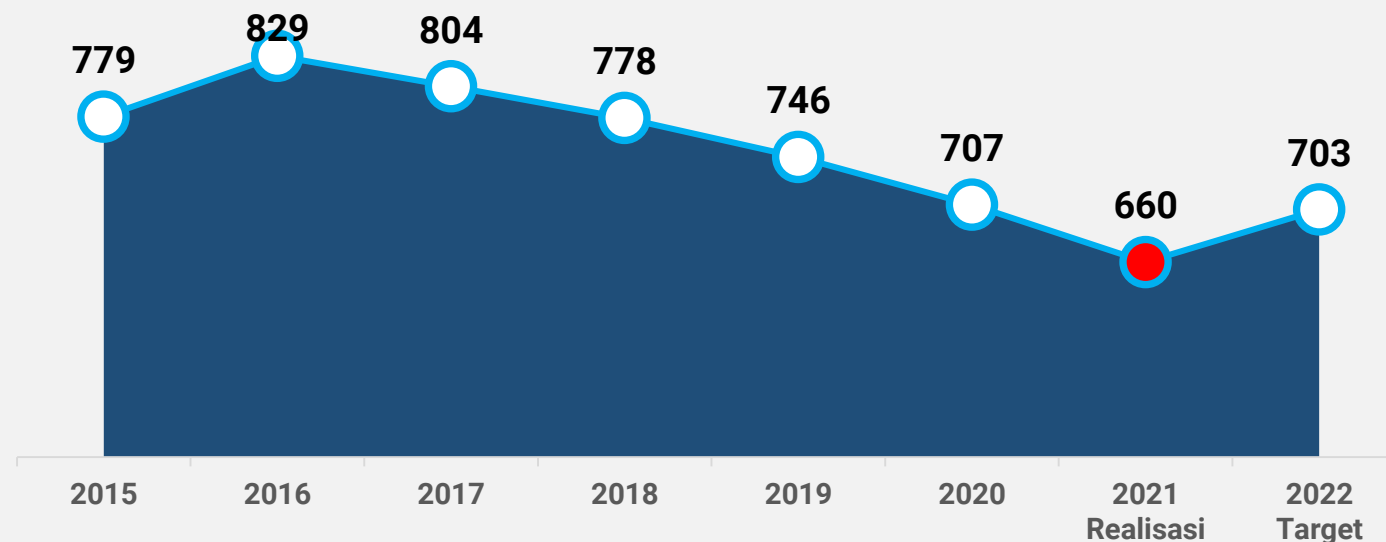
Kemudahan investasi dan insentif disiapkan untuk mendorong pencapaian target produksi minyak bumi 1 juta bopd dan gas bumi 12 bscfd tahun 2030

Strategi :

1. Optimalisasi produksi lapangan *existing*
2. Transformasi *Resources to Production*
3. Mempercepat *Chemical EOR*
4. Eksplorasi secara massif untuk penemuan besar

Target lifting 2021: Minyak Bumi 705 mbopd | Gas Bumi 1.007 mboepd

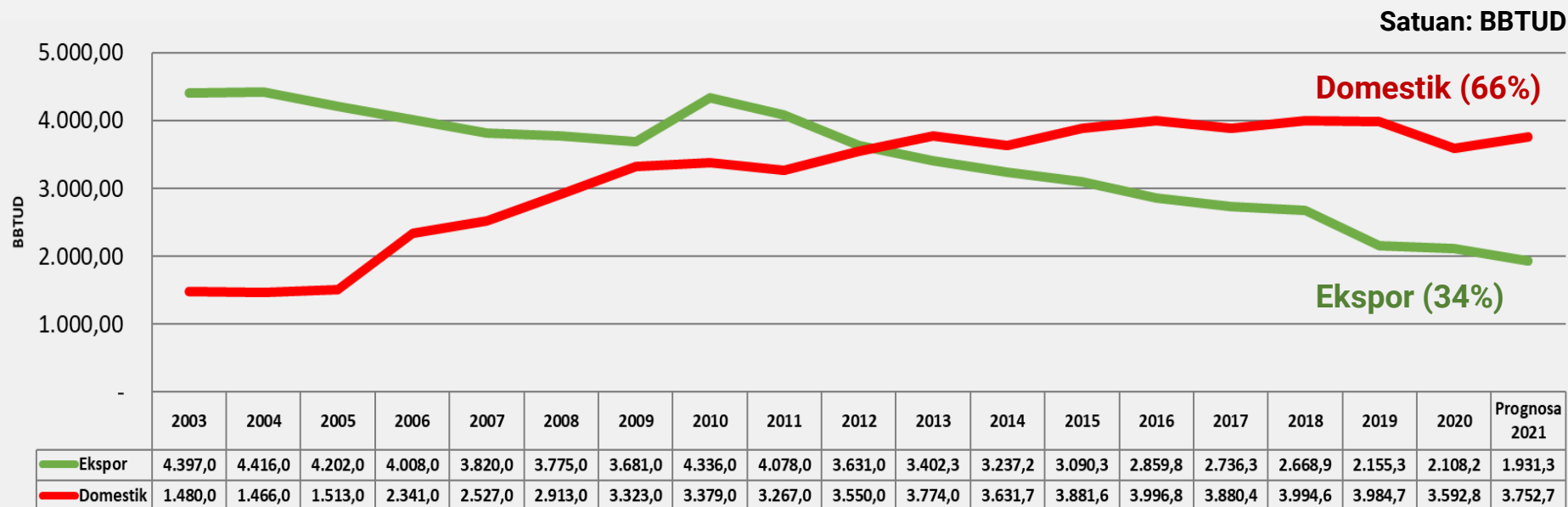
Minyak Bumi (mbopd)



Gas Bumi (mboepd)



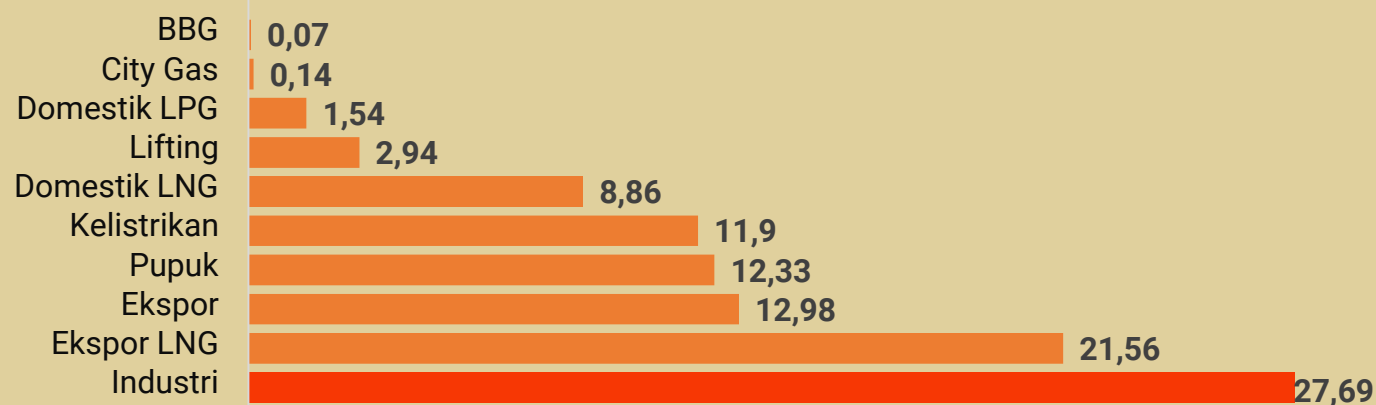
Porsi gas bumi untuk kebutuhan domestik semakin besar



Realisasi Penyaluran Gas Bumi 2021 sebesar **5.684 BBTUD**

Porsi pemanfaatan gas untuk domestik tahun 2021 sebesar 66%, lebih besar dibandingkan porsi ekspor

Persentase Pemanfaatan Gas Bumi (%)



Pemanfaatan gas domestik paling besar untuk industri (**27,69%**)

Implementasi harga gas bumi tertentu untuk industri

Alokasi gas dengan harga tertentu tahun 2021 lebih besar dibandingkan 2020

Satuan: BBTUD

Industri	2020			2021		
	Alokasi Gas (Kepmen 89/2020)	Realisasi	%	Alokasi Gas (Kepmen 134/2021)	Realisasi	%
Pupuk	838,5	708,8	84,5%	842,26	730,14	86,69
Petrokimia	90,9	60,4	66,4%	94,46	77,29	81,82
Oleokimia	33,4	25,5	76,4%	40,11	26,89	67,04
Baja	68,3	24,3	35,6%	76,34	43,77	57,33
Keramik	112,1	61,5	54,8%	130,59	87,91	67,32
Kaca	55,5	39,3	70,9%	56,01	39,08	69,77
Sarung Tangan Karet	1,2	1,1	94,6%	1,23	1,15	93,49
	1.199,8	920,9	76,8%	1.241,00	1.006,23	81,08

1

Tahun 2020: Kementerian ESDM menyediakan pasokan gas bumi tertentu sebesar **1.199,8 BBTUD** sesuai **Kepmen ESDM No.89/2020**, baik langsung dari KKKS maupun melalui BU Niaga Gas Bumi, dengan realisasi penyaluran 76,8% (April-Des 2020)

2

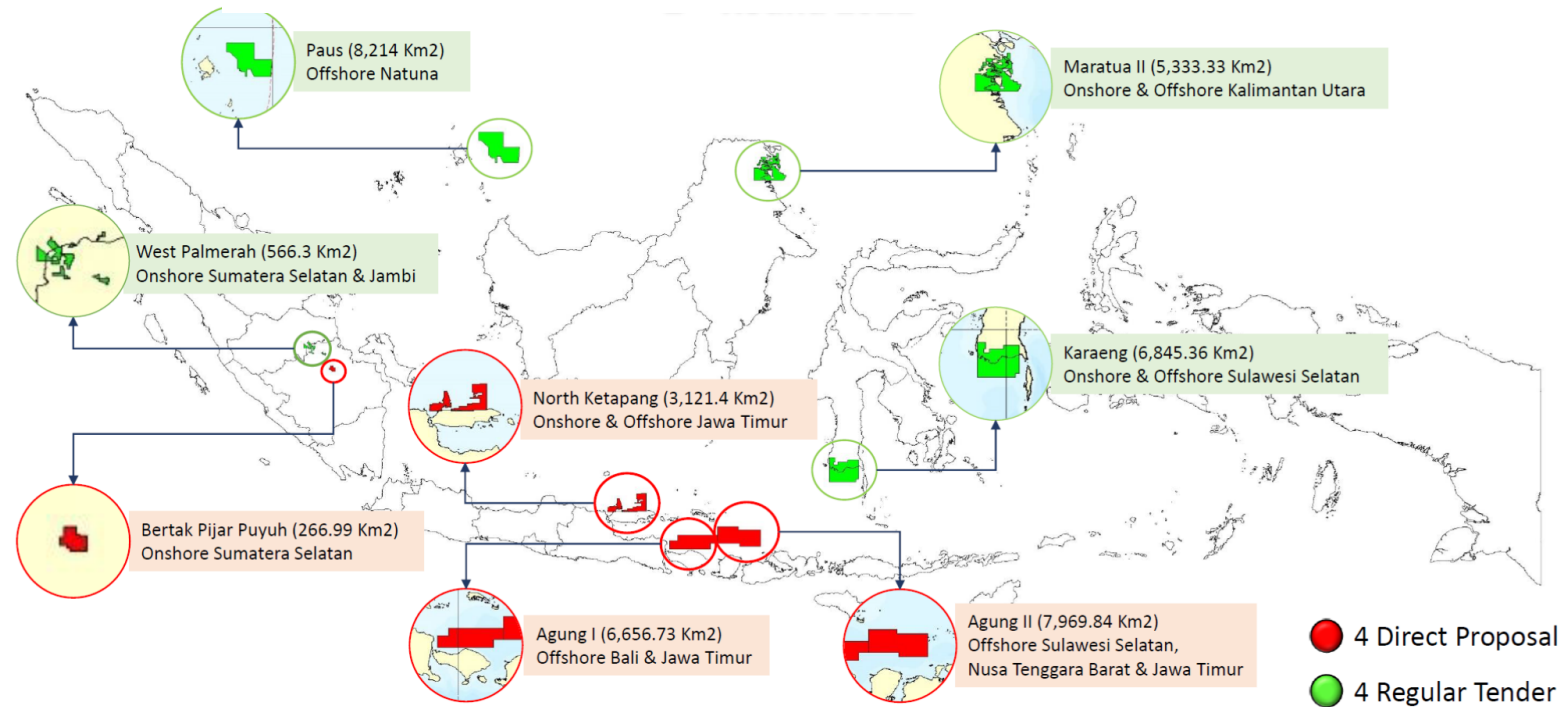
Tahun 2021: Kementerian ESDM meningkatkan alokasi pasokan gas bumi untuk sektor industri tertentu dari 1.199,8 BBTUD menjadi **1.241 BBTUD** melalui revisi **Kepmen ESDM Nomor 89/2020 menjadi Kepmen ESDM Nomor 134/2021** dengan realisasi 81,1%

Upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan investasi

(1/2)

1. **Fleksibilitas kontrak migas:**
skema *gross split* atau *cost recovery*.
2. **Perbaikan *terms & conditions* kontrak pada lelang blok migas baru:**
 - Fleksibilitas kontrak
 - Bonus tandatangan *bidable*
 - Split kontraktor hingga 50%
 - DMO *price* 100%
 - *No cost ceiling*
 - *Investment credit*
 - Depresiasi dipercepat

Lelang blok migas tahap-2 2021 sebanyak 8 blok



Telah 2 kali lelang blok migas tahun 2021:

- Tahap-1: 6 blok
- Tahap-2: 8 blok

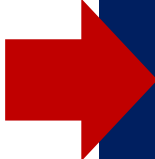
2 blok pada lelang tahap I telah ditetapkan pemenangnya (EMP & Husky).

Selebihnya termasuk lelang tahap-2: proses masih berlangsung.

Upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan investasi

(2/2)

3. **Perbaikan *terms & conditions* untuk blok eksisting (agar produksi meningkat)**
4. Perbaikan pengelolaan dan akses data hulu migas.
5. Penyederhanaan perizinan (perizinan *online*).

- 
- Melalui Kepmen ESDM Nomor 199 tahun 2021 tentang Pedoman Pemberian Insentif Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
 - 5 blok telah disetujui dan 8 blok sedang berproses.
 - **Meningkatkan IRR yang masih dibawah perencanaan (POD) atau setidaknya pada kisaran 15%**

Perlu dukungan insentif fiskal



Pembangunan jaringan gas kota (Jargas)

Prioritas APBN Kementerian ESDM dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur pro rakyat

Realisasi tambahan pembangunan Jargas tahun 2021 sebesar 127 ribu Sambungan Rumah.

Tahun 2021

799.000
Rumah Tangga tersambung Jargas

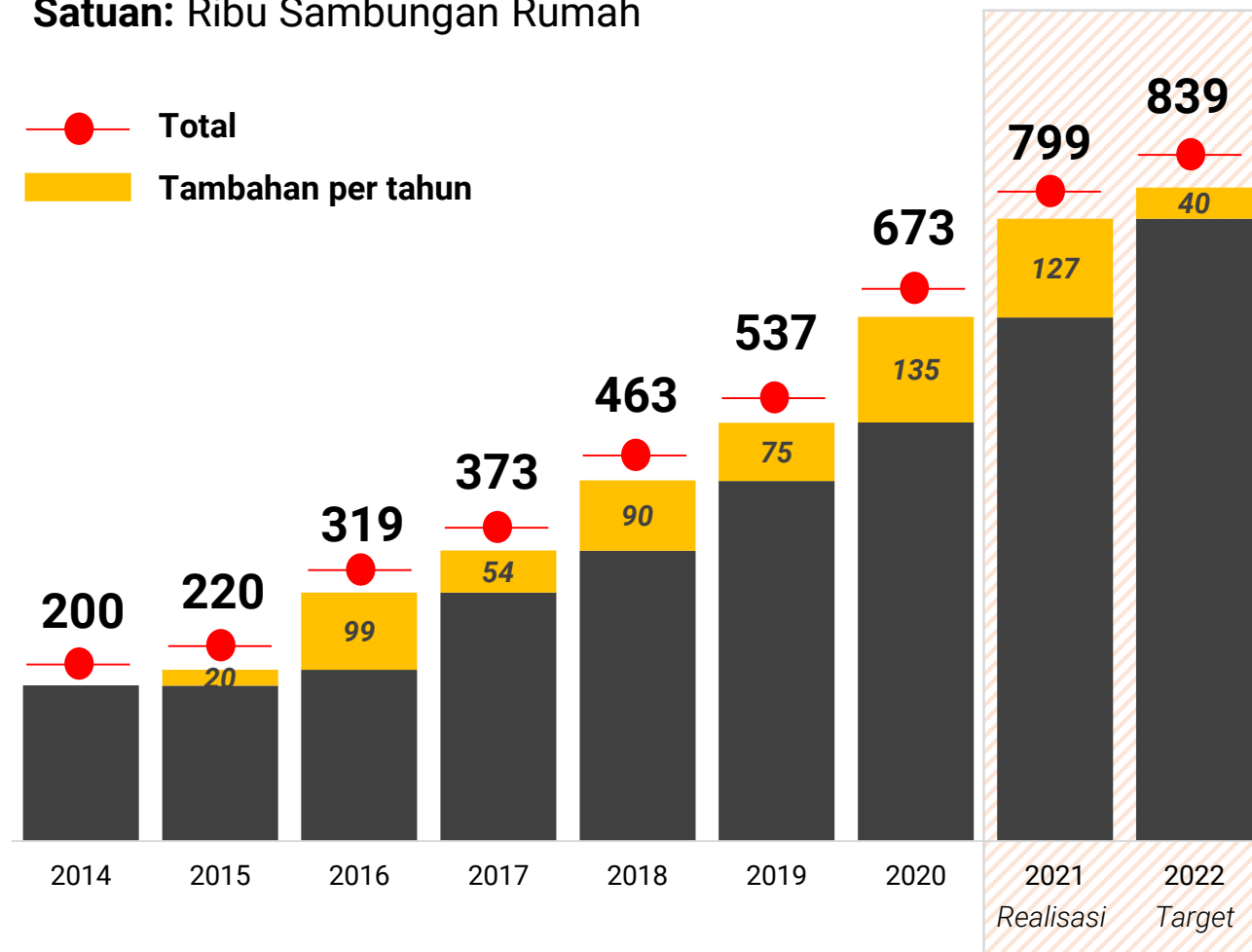


Kumulatif Pembangunan Jargas

Satuan: Ribu Sambungan Rumah

● Total

■ Tambahan per tahun



Sebelum tahun 2019 terdapat penambahan pembangunan jargas non APBN

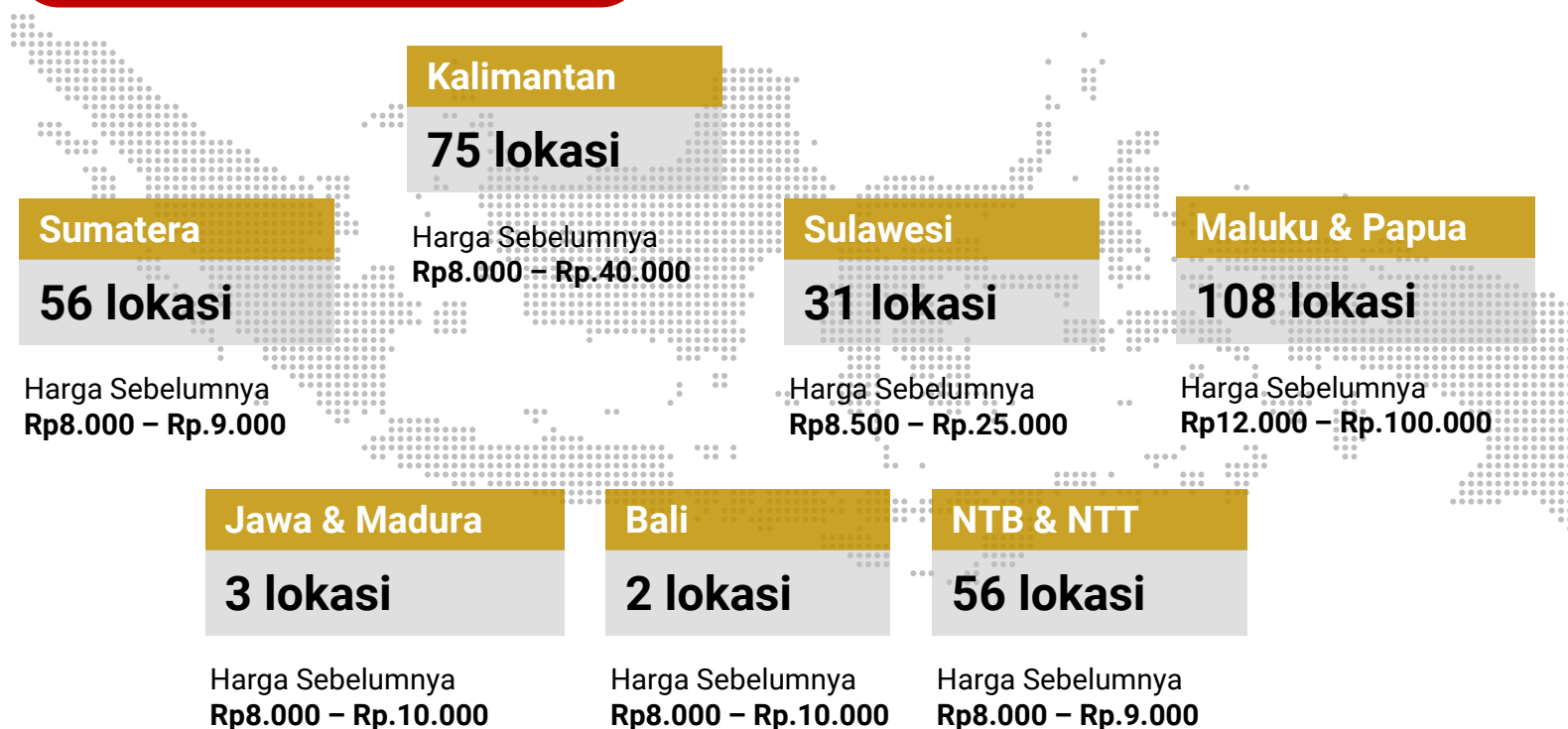
Lokasi BBM satu harga tahun 2021 melebihi target

Realisasi 78 lokasi dari target 76 lokasi

TAHUN	REALISASI	TOTAL s.d 2021
2021	78 lokasi	331 lokasi

TAHUN	TARGET	TOTAL s.d 2022
2022	92 lokasi	423 lokasi

Kumulatif s.d 2021 : 331 Lokasi



Harga Jual BBM 1 Harga

PREMIUM

Rp **6.450**/liter

SOLAR

Rp **5.150**/liter

HARGA SEBELUMNYA:

Kab.Puncak, PAPUA ● Rp **100.000**/liter

Nunukan, KALTARA ● Rp **40.000**/liter

Peg.Arfa, PAPUA BARAT ● Rp **30.000**/liter

B. LISTRIK DAN EBTKE



Rasio Elektrifikasi

*Kendaraan Bermotor
Listrik*

Pembangkit EBT

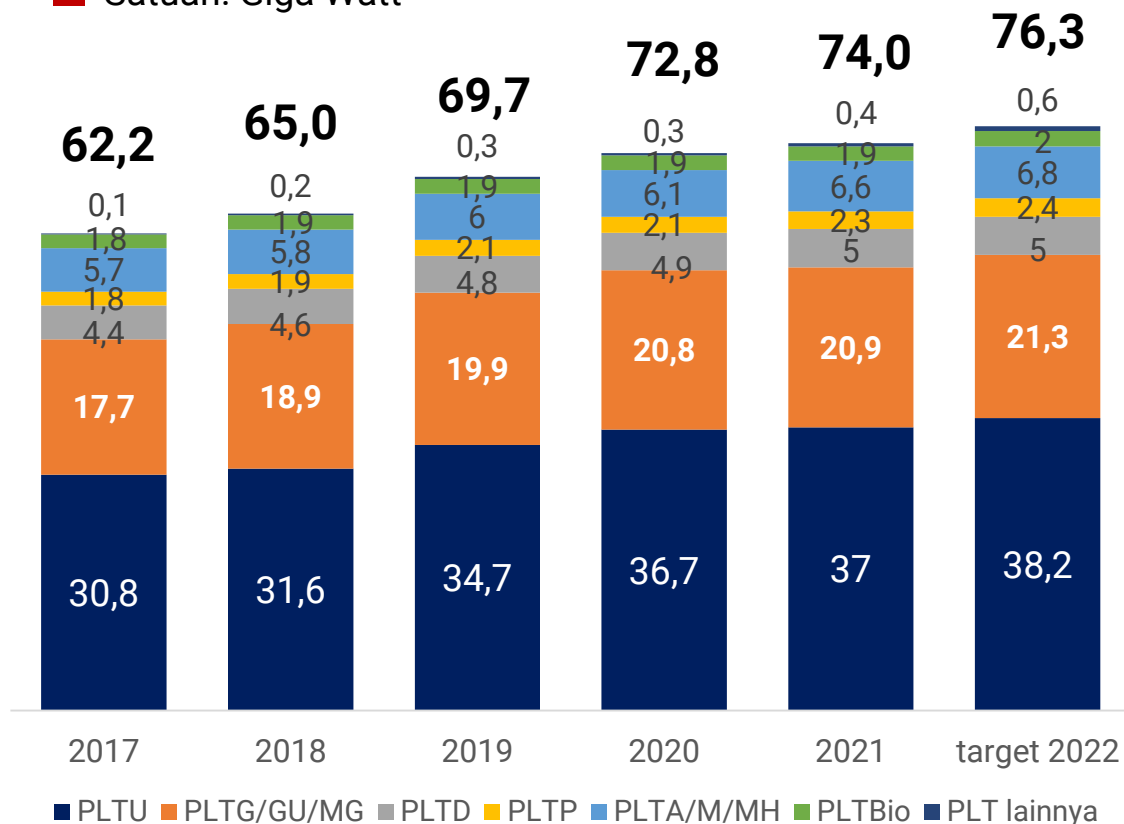
Biodiesel

Emisi CO²

Kapasitas terpasang pembangkit listrik

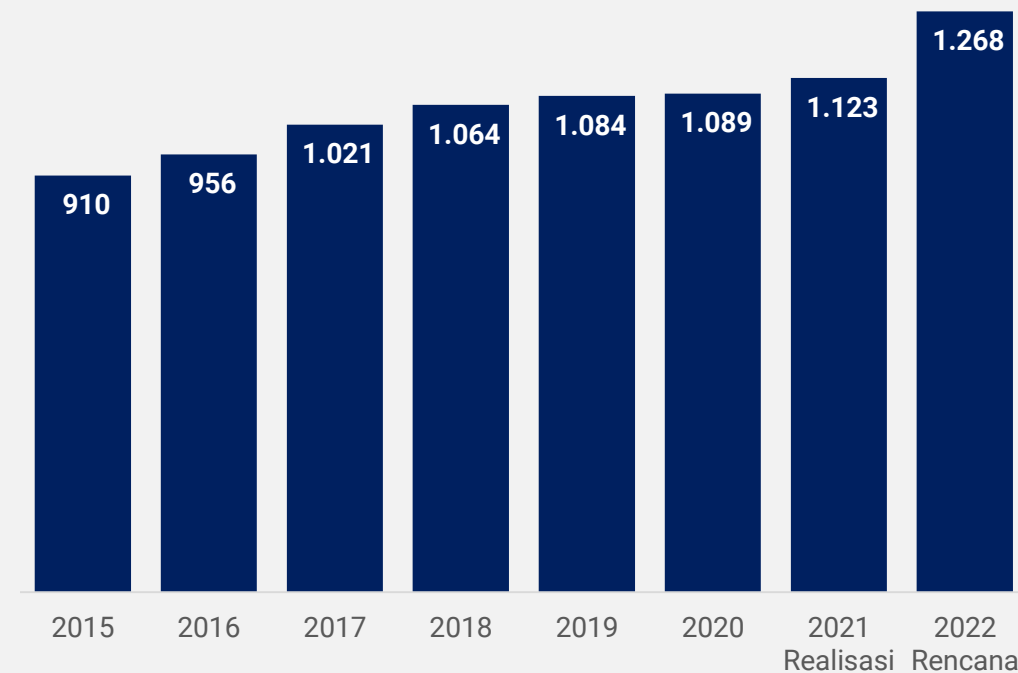
menjaga ketersediaan listrik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi

■ Satuan: Giga Watt



Konsumsi listrik per kapita

■ Satuan: kWh/kapita



Kapasitas terpasang Pembangkit listrik EBT

Total Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik EBT s.d tahun 2021 sebesar **11.152 MW**

Tambahan kapasitas pembangkit listrik EBT tahun 2021 sebesar 650,03 MW, diantaranya:



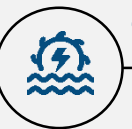
260 MW

PLTA Poso Peaker
Expansion #1-4



16,5 MW

PLT Bioenergi



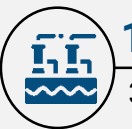
90 MW

PLTA Malea



111,25 MW

18 Unit PLTM



146,2 MW

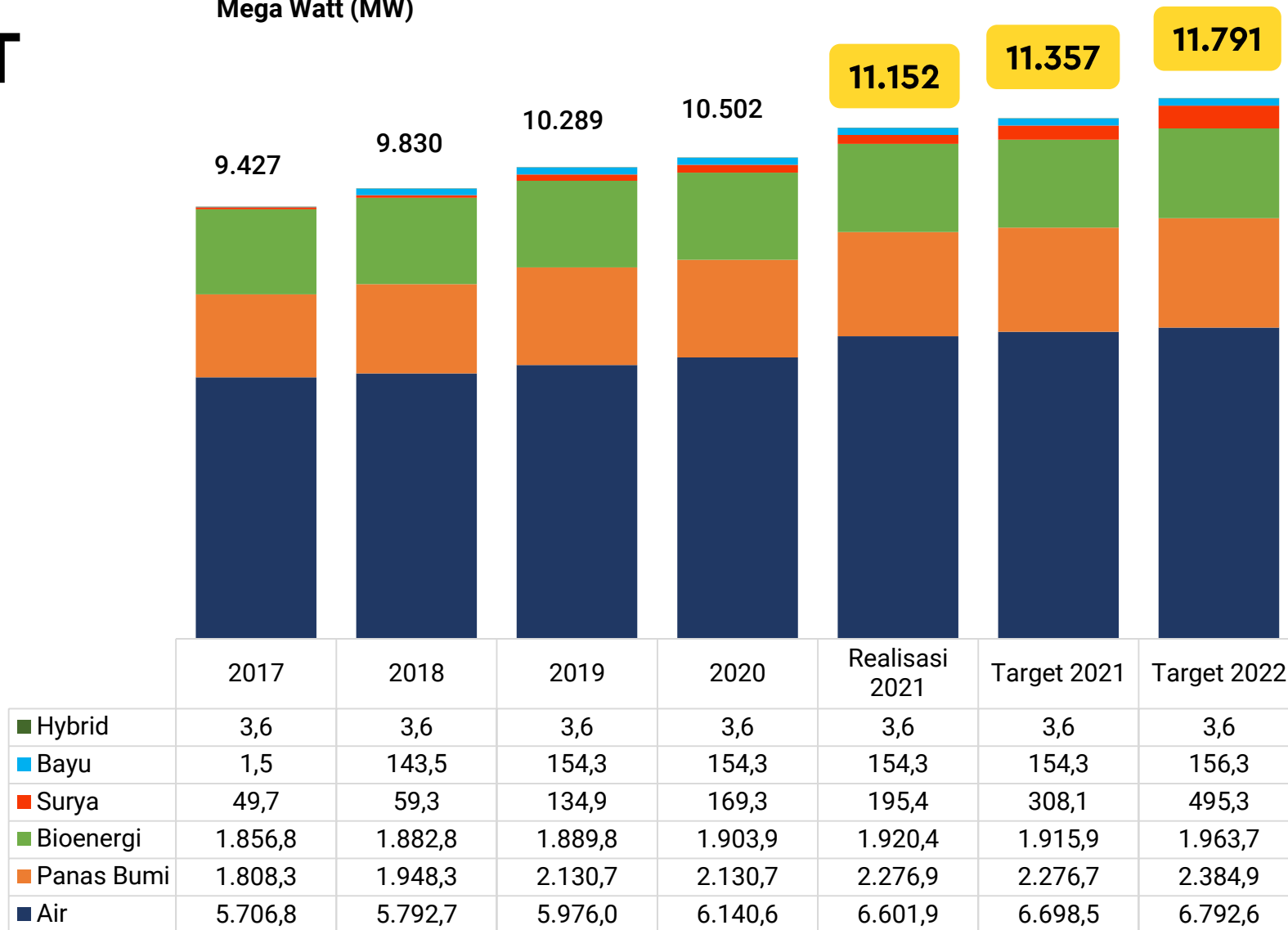
3 Unit PLTP



26,08 MW

7 unit PLTS &
PLTS Atap

Satuan:
Mega Watt (MW)

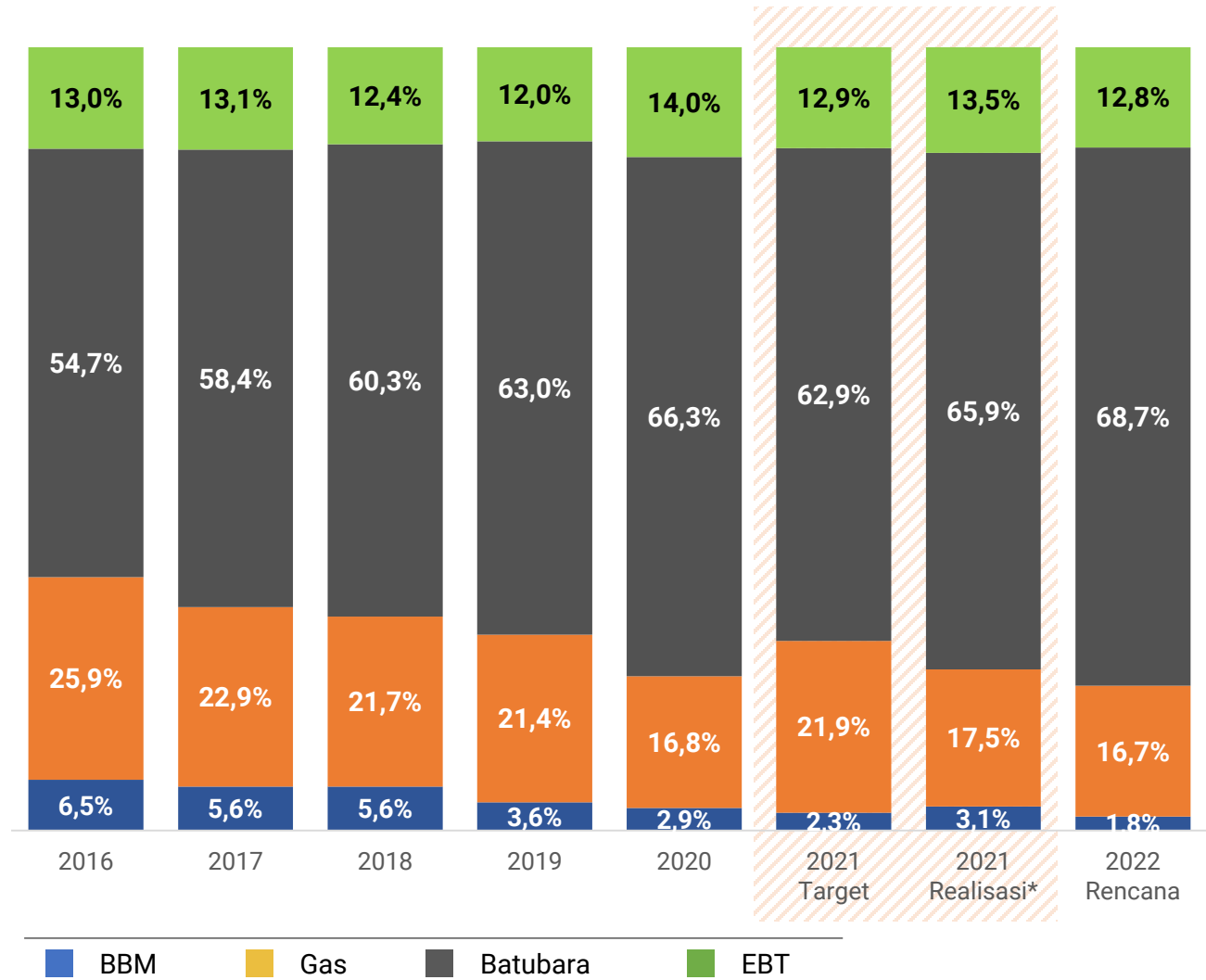


Optimalisasi bauran energi primer pembangkit listrik

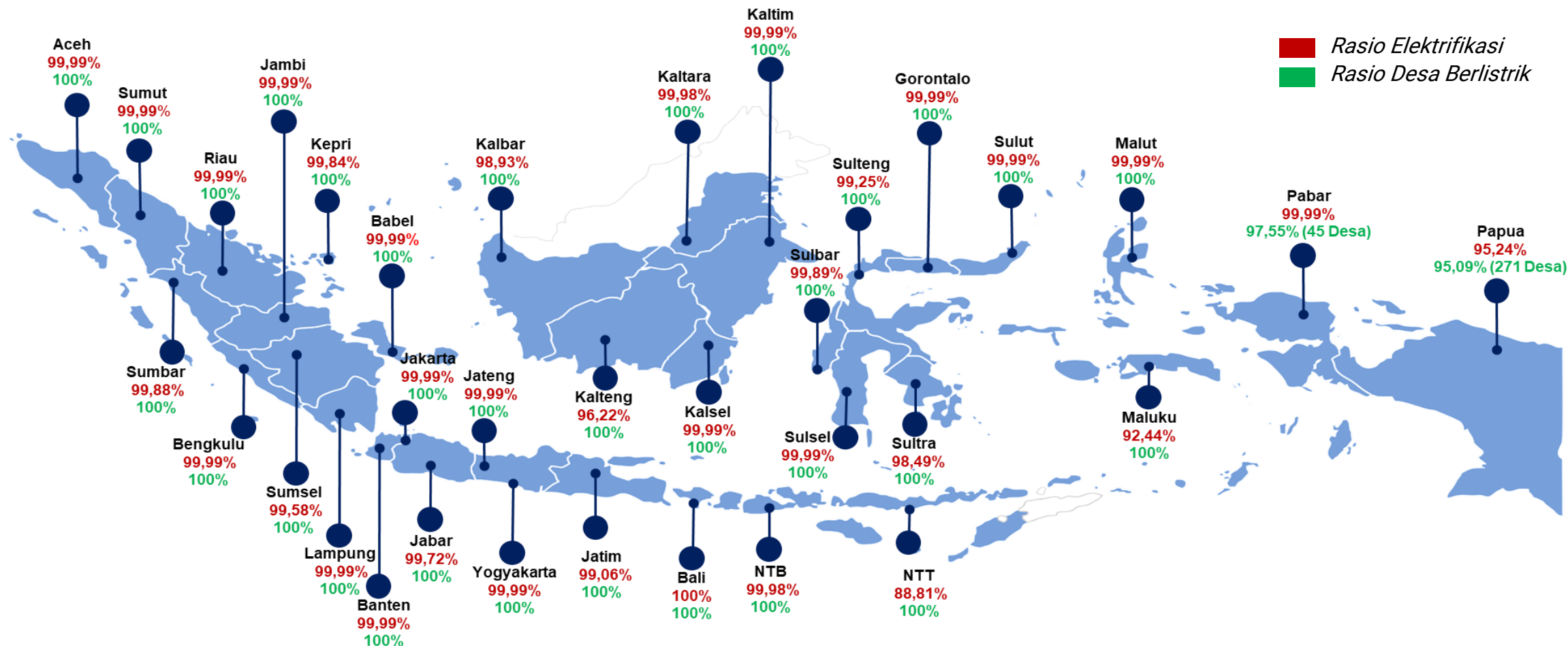
Realisasi bauran EBT sebesar 13,5% meningkat dibandingkan target sebesar 12,9%



Bauran Energi Primer Pembangkit Listrik (%)



RASIO ELEKTRIFIKASI & RASIO DESA BERLISTRIK



TAHUN	Rasio Elektrifikasi	Rasio Desa Berlistrik
2021	99,45%	99,62%

TAHUN	Rasio Elektrifikasi	Rasio Desa Berlistrik
2022	100%	100%

Status penetapan 29 Oktober 2021

Kebijakan mandatori biodiesel

Mengurangi impor dan menghemat devisa

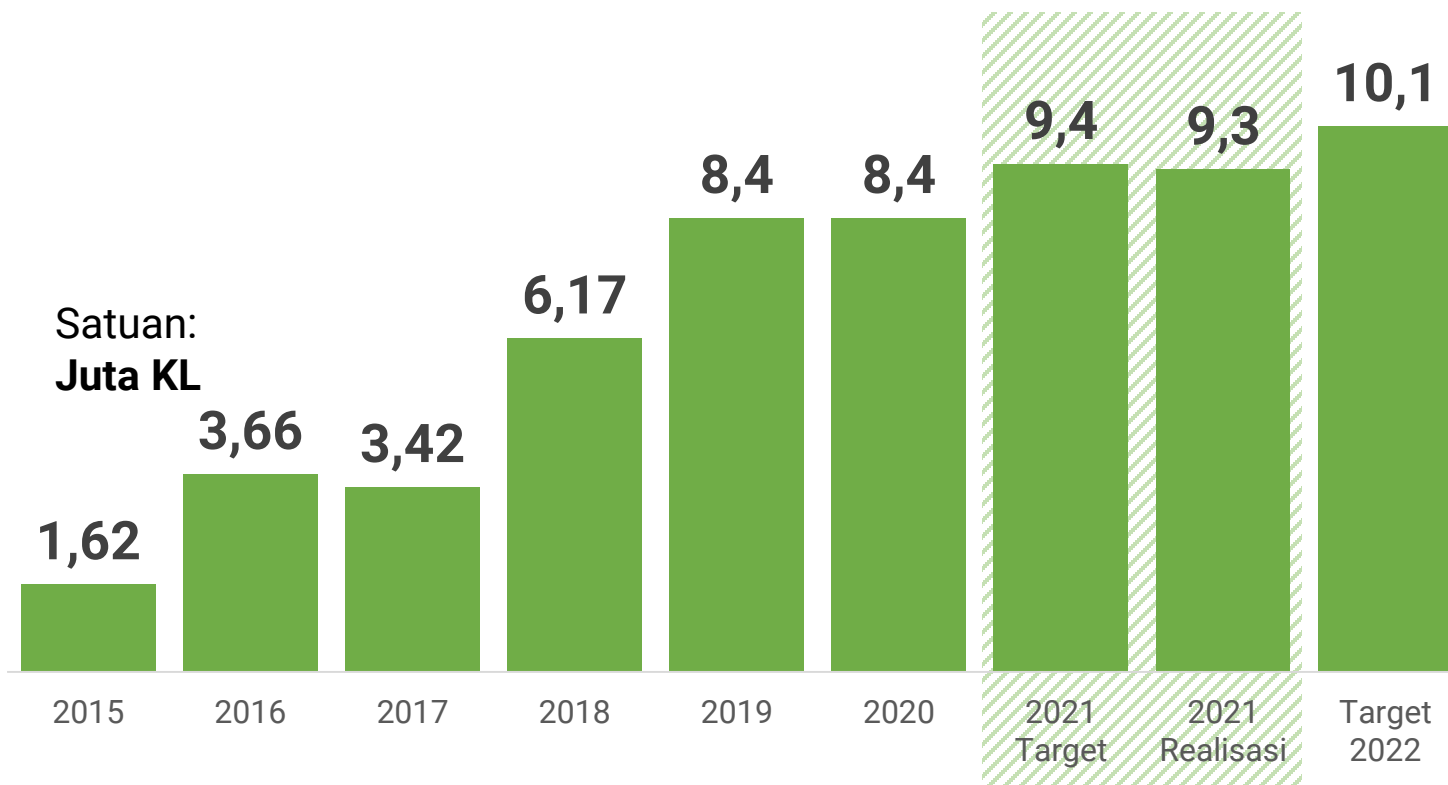
B30

Campuran Biodiesel sebanyak 30% dalam bahan bakar minyak



Pemanfaatan biodiesel untuk domestik sebesar **9,3 juta kL**

Devisa yang berhasil dihemat pada 2021 sebesar **Rp 66,54 Triliun**



Penurunan & intensitas penurunan emisi CO₂

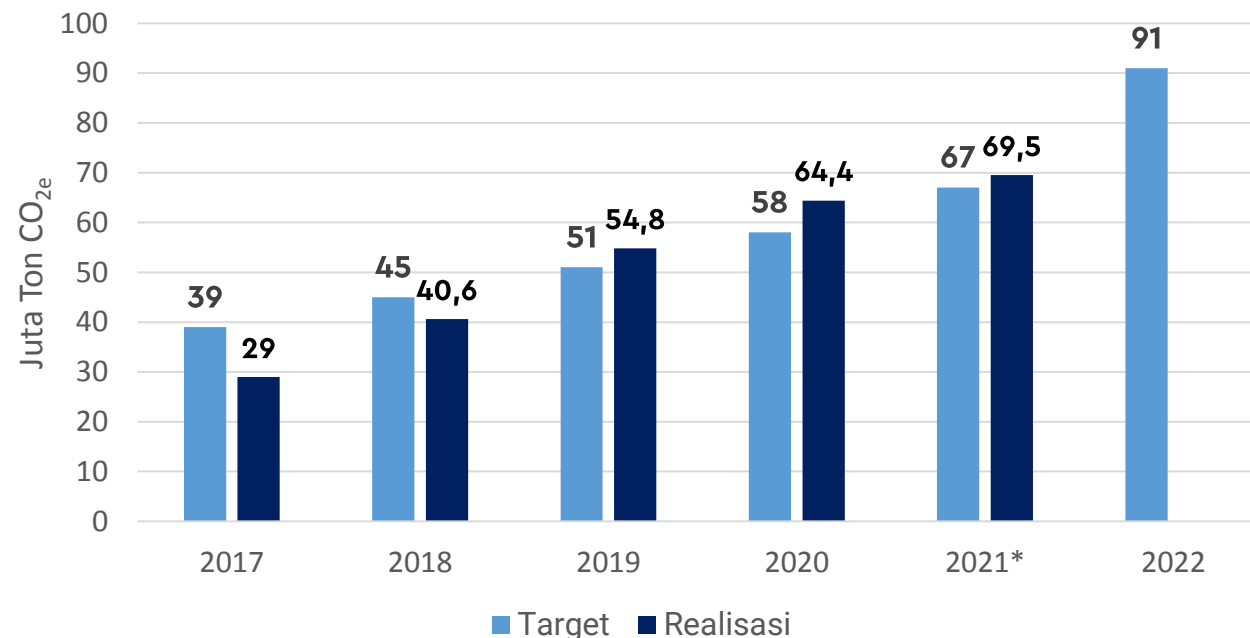


Penurunan emisi CO₂ untuk sektor energi masih dalam target yang ditetapkan dalam NDC 2030.

NO	Aksi Mitigasi	Penurunan Emisi (ton CO ₂ e)	
		2020 ¹	2021 ²
I	Energi Baru Dan Terbarukan	34.291.037	30.344.056
II	Efisiensi Energi	12.968.198	14.601.256
III	Bahan Bakar Rendah Karbon	8.398.804	12.010.445
IV	Penggunaan Teknologi Pembangkit Bersih	5.908.594	9.361.677
V	Kegiatan Lain	2.790.370	3.154.867
TOTAL		64.357.004	69.472.302

Keterangan:

¹ tahun perhitungan 2019 ; ² tahun perhitungan 2020



Aksi mitigasi yang menyumbang reduksi emisi paling besar antara lain implementasi EBT, aplikasi efisiensi energi, dan penerapan bahan bakar rendah karbon (gas alam)

Intensitas penurunan emisi CO₂

= penurunan emisi CO₂ (ton CO₂) / jumlah penduduk

= 69,47 juta ton CO₂ / 271 juta

= **0,256**

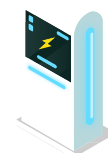
Program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai

■ Status Pembangunan Infrastruktur Pengisian Kendaraan Listrik



267 unit
224 lokasi

Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Jakarta, Tangerang, dan Bandung.



266 unit
265 lokasi

Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) di Jakarta dan Tangerang.



Permen ESDM No 13 Tahun 2020 tentang Penyediaan Infrastruktur Pengisian Listrik Untuk Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai

■ Konversi Sepeda Motor BBM ke listrik

Maret 2021

30 Juni 2021

18 Agustus 2021

Oktober - Desember 2021



100

Sepeda Motor

Uji Coba
2 unit sepeda motor
(matic & manual)

Sertifikat Bengkel
Pemasangan, Perawatan
dan Pemeriksaan Instalasi
Sistem Penggerak Motor
Listrik Pada Kendaraan
Bermotor P3Tek

(Sertifikat Nomor SKET-DRJD
1008 Tahun 2021 oleh
Direktorat Perhubungan Darat)

Launching Program
Konversi 100 unit
sepeda motor oleh
Menteri ESDM.

*(8 motor selesai
dikonversi dan 2 unit
telah lolos uji kinerja
oleh Kemenhub)*

Konversi 100 unit
sepeda motor

1. 71 unit telah dikonversi (4 unit telah dilakukan uji jalan dengan jarak 10.000 km dan 31 unit telah mendapatkan Sertifikat Uji Tipe (SUT)/Sertifikat Registrasi Uji Tipe (SRUT))
2. 29 unit sedang proses penyelesaian konversi

2022

➔ 1000 unit
sepeda motor
pada tahun
2022, dengan
perluasan
program untuk
K/L, Pemda dan
BUMN

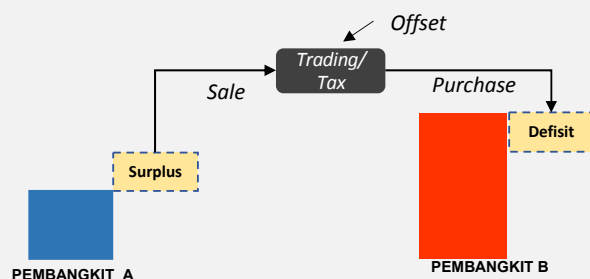
Upaya percepatan transisi energi nasional

Nilai Ekonomi Karbon (NEK) Perppres 98/2021

Penerapan NEK dengan *prinsip just and affordable transition* bagi masyarakat dan memberikan kepastian iklim berusaha

Tindak lanjut:

1. Penerapan UU 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan terkait penetapan pajak/pasar karbon
2. KESDM akan mengeluarkan regulasi tentang penyelenggaraan NEK pada Pembangkit terkait mekanisme Cap Tax & Trade Emisi, besaran Cap Emisi dan Metode Verifikasi
3. Tahun 2021 KESDM telah melakukan uji coba perdagangan emisi di pembangkit listrik secara terbatas (Voluntary)



RPerpres Pembelian ET

Tujuan RPerpres Pembelian ET untuk meningkatkan investasi, mencapai target bauran EBT, mengurangi deficit neraca dan emisi GRK

Substansi Utama:

1. Kewajiban PLN untuk membeli listrik ET dengan mengacu pada RUPTL
2. Mekanisme harga melalui FiT, Harga Patokan Tertinggi, dan Harga Kesepakatan
3. Insentif Fiskal dan non Fiskal
4. Pemberian biaya penggantian bagi PLN jika terdapat selisih harga
5. Mencakup seluruh jenis Pembangkit Listrik ET

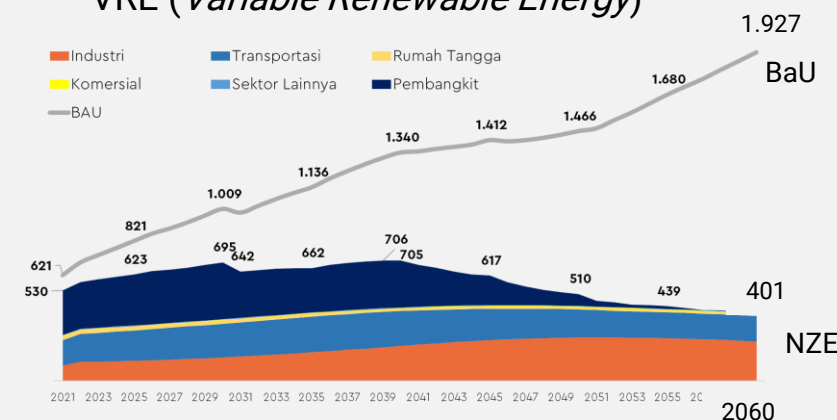


Net Zero Emission

COP26: Target Indonesia mencapai *Net Zero Emission* di tahun 2060 atau lebih cepat

Strategi Pencapaian:

1. *Retirement* PLTU Secara Bertahap
2. Percepatan pembangunan EBT terutama pembangkit tenaga Surya dan Angin
3. Pemanfaatan teknologi yang lebih efisien
4. Mendorong penggunaan kendaraan bermotor listrik dan kompor listrik
5. Penerapan *Smart Grid* untuk mengatasi VRE (*Variable Renewable Energy*)



C. MINERAL DAN BATUBARA



Pemanfaatan batubara domestik

Kebutuhan batubara domestik tahun 2021 sebesar **133 juta ton**

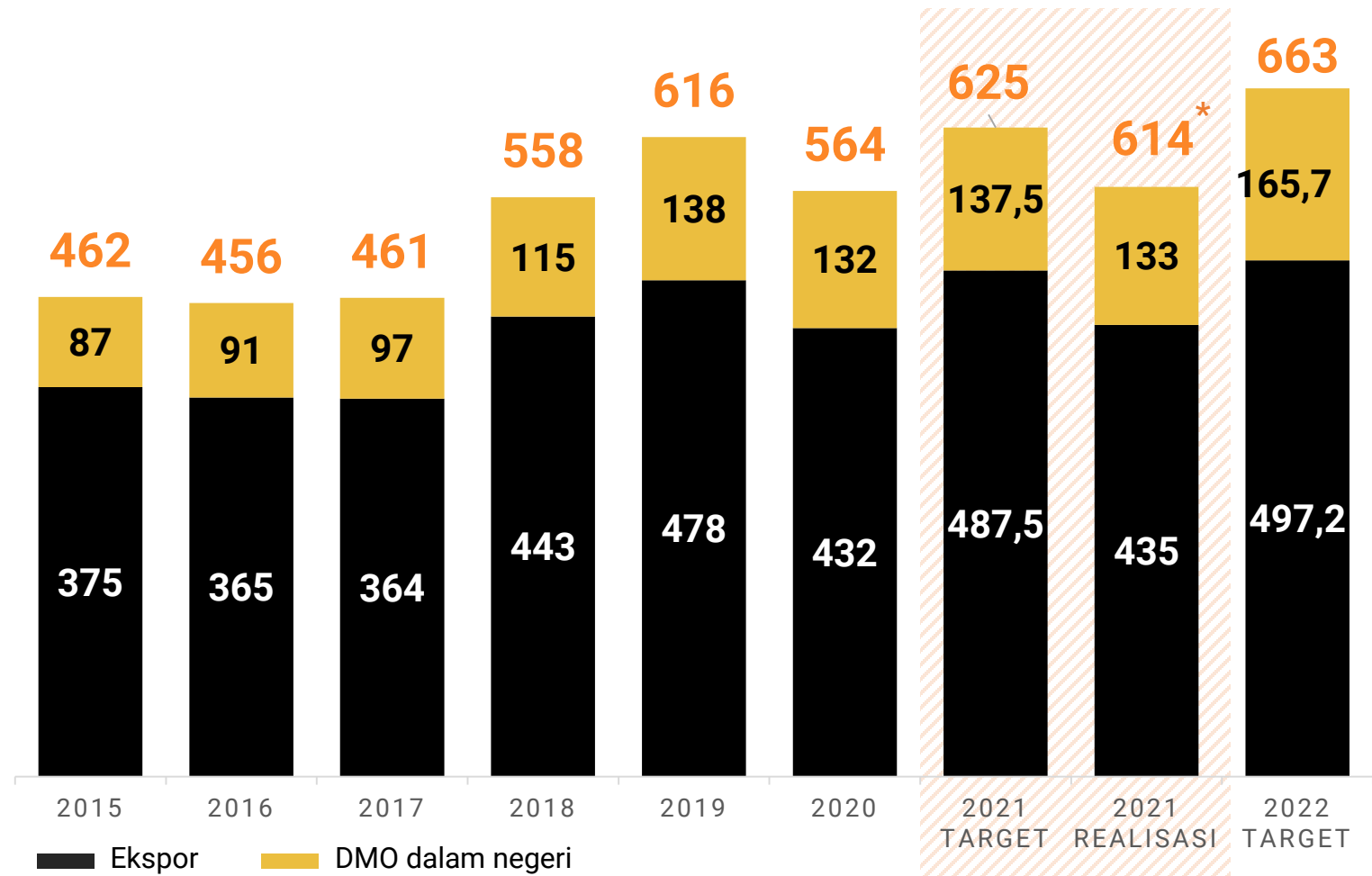
Produksi batubara tahun 2021 sebesar **614 juta ton** atau **98,24%** dari target 625 juta ton

“

Kebutuhan Batubara diutamakan untuk pemenuhan kepentingan dalam negeri”



Satuan: **Juta Ton**



*) 46 juta ton sebagai inventory

Perkembangan pembangunan fasilitas pemurnian mineral

➤ Realisasi Pembangunan Smelter

“Total realisasi fasilitas pemurnian mineral sampai dengan tahun 2021 sebanyak 21 smelter dan rencana tahun 2022 ada tambahan 7 smelter”

Satuan: Unit Smelter



Target 2021: 23 smelter

2021 5 SMELTER

Kemajuan proyek:

1. **(100%) PT Cahaya Modern Metal Industri** di Banten telah terbangun dan telah melakukan kegiatan produksi, sejak April 2021
2. **(100%) PT Halmahera Persada Legend** di **Maluku Utara** telah terbangun yang merupakan smelter nikel dengan metode *High Pressure Acid Leach*. Beroperasi sejak Juli 2021 (Rencana selesai tahun 2022, adanya percepatan maka selesai tahun 2021)
3. **(98,7%) PT Smelter Nikel Indonesia** di Banten telah terbangun dan telah melakukan uji coba produksi. Saat ini kegiatan perusahaan berhenti sementara karena kekurangan dana untuk operasi. Akhir Triwulan 1 Tahun 2022 akan beroperasi penuh.
4. **(99,87%) PT Kapuas Prima Citra** di Kalimantan Tengah. Dari bulan Oktober 2021 dilakukan replacement beberapa bagian peralatan dan pabrik, Akhir Januari 2022 akan dilakukan peresmian untuk operasional pabrik.
5. **(99,7%) PT ANTAM** di Maluku Utara, saat ini dilakukan lelang pembangunan power plant.

Reklamasi lahan bekas tambang

2021

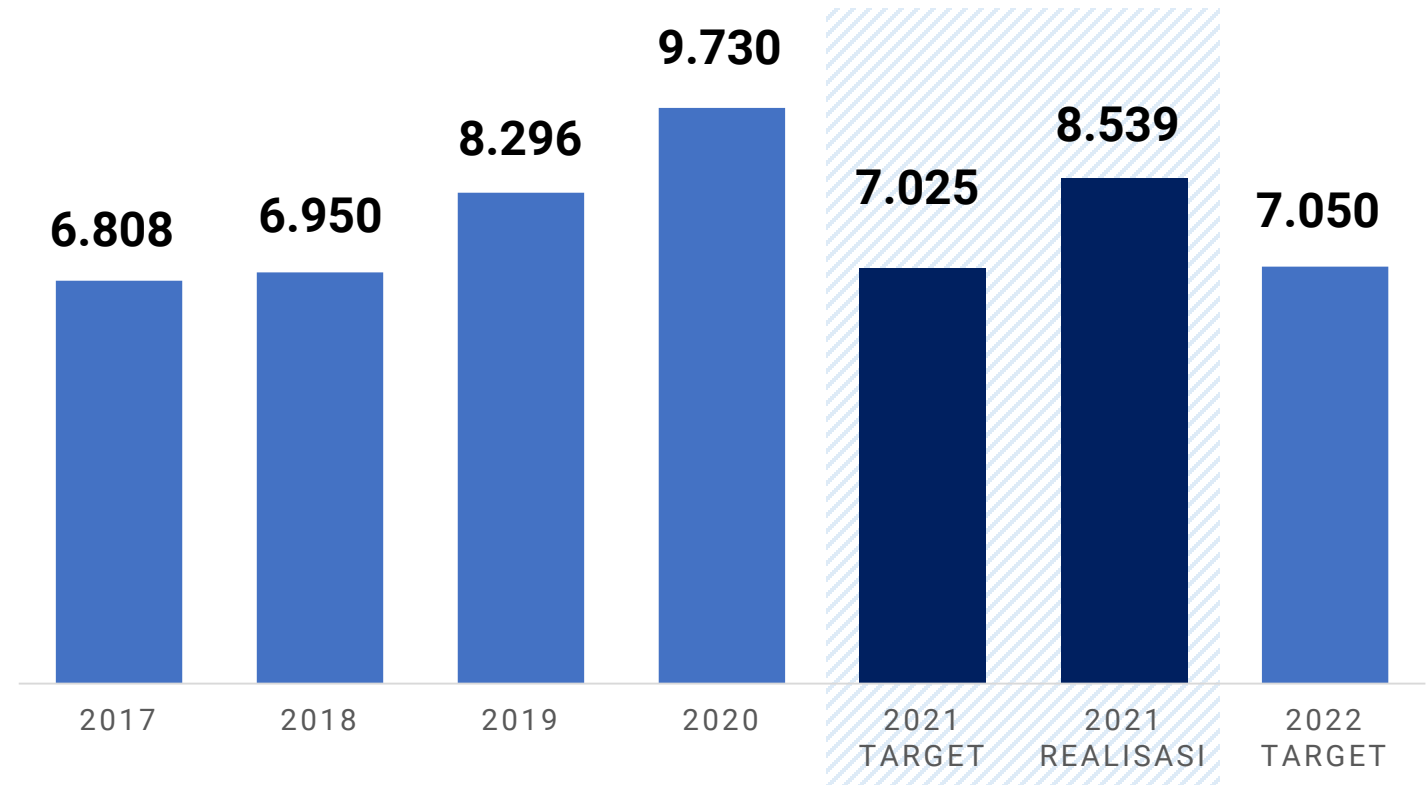
Realisasi sebesar 8.539 Ha
dari target 7.025 Ha

2022

Target: 7.050 Ha

Kegiatan reklamasi lahan bekas tambang dan penempatan dana jaminan reklamasi menjadi kesatuan proses kegiatan pertambangan yang wajib dilaksanakan Badan Usaha Pertambangan

Satuan: Hektar



Kementerian ESDM terus mengawasi pelaksanaan reklamasi lahan bekas tambang sesuai UU Minerba



D. GEOLOGI



Mitigasi bencana geologi 2021

- Pengembangan sistem pemantauan gunung api sebanyak 4 lokasi
 - Pelaksanaan pemetaan geologi gunung api sebanyak 5 lokasi
 - Pemetaan peta kawasan rawan bencana gempa bumi sebanyak 1 peta
 - Pemetaan Zona Kerentanan Gerakan Tanah sebanyak 5 lokasi
 - Pemasangan *Landslide Early Warning System* 3 lokasi di Kebumen
-
- **Pengembangan 4 Pos Pengamat Gunungapi**

Gempa & Gerakan Tanah

Tahun 2021

- **307 kali Gempa Bumi Tektonik, 26 kali Gempa Merusak, dan 2 kali Tsunami**
- **1.056 kejadian Gerakan tanah dengan korban mencapai 350 jiwa dan 1830 rumah rusak**



1. Pos PGA Karangetang (Sulawesi Utara),
2. Pos PGA Soputan (Sulawesi Utara),
3. Pos PGA Egon (NTT),
4. Pos PGA Ciremai (Jawa Barat)

Aktivitas gunung api

Laporan kejadian aktivitas gunung api tahun 2021

11 Erupsi

Sinabung, Kerinci, Anak Krakatau, Merapi, Dieng, Semeru, Ili Lewotolok, Ile Werung, Sirung, Ibu dan Dukono

7 Disertai guguran lava

Sinabung (13.500), Merapi (58.519), Semeru (605), Soputan (3047), Karangetang (3), Rokatenda (1), dan Ibu (25.8964)

3 Disertai awan panas

Sinabung (55), Semeru (17) dan Merapi (422)

Tingkat aktivitas gunung api tanggal 11 Januari 2022



0

Level IV (Awat)



4

Level III (Siaga)



18

Level II (Waspada)



46

Level I (Normal)



Status Gunung Semeru

Level III (Siaga)

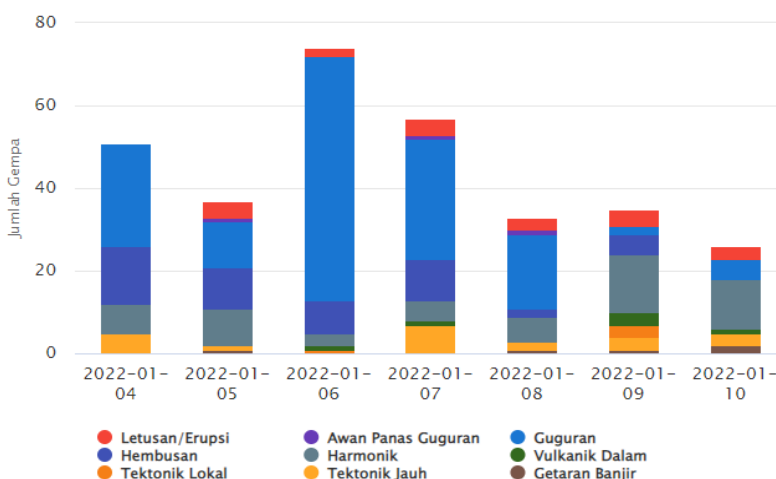
Pemantauan terus dilakukan oleh Kementerian ESDM

Aktivitas Kegempaan pada 5-11 Januari

20 x gempa Letusan, 3 x Awan Panas Guguran (APG), 149 x Guguran, 49 x Hembusan, 59 x Harmonik, 6 x Vulkanik Dalam, 6 Tektonik Lokal, 21 x Tektonik Jauh, dan 5 x Getaran Banjir

Pemantauan Visual periode 5-11 Januari

- Letusan setinggi 50 – 800 meter
- Awan Panas Guguran jarak luncur 2000 – 5000 m
- Guguran Lava 1200 meter



Kesimpulan

Aktivitas vulkanik G. Semeru secara visual, instrumental dan potensi ancaman bahayanya masih tinggi sehingga Tingkat Aktivitas G. Semeru masih pada **Level III (SIAGA)**

Terjadi perubahan kondisi geologi lingkungan, saat ini sedang dilakukan finalisasi pemutakhiran Peta Kawasan Rawan Bencana (KRB)

Rekomendasi

- Tidak melakukan aktivitas apapun di sektor tenggara di sepanjang Besuk Kobokan, sejauh 13 km dari puncak (pusat erupsi). Di luar jarak tersebut, masyarakat tidak melakukan aktivitas pada jarak 500 meter dari tepi sungai (sempadan sungai) di sepanjang Besuk Kobokan karena berpotensi terlanda perluasan awan panas dan aliran lahar hingga jarak 17 km dari puncak.
- Agar masyarakat tidak beraktivitas dalam radius 5 Km dari kawah/puncak Gunung Api Semeru karena rawan terhadap bahaya lontaran batu (pijar)
- Agar masyarakat mewaspadaai potensi awan panas guguran (APG), guguran lava, dan lahar di sepanjang aliran sungai/lembah yang berhulu di puncak Gunung Api Semeru, terutama sepanjang Besuk Kobokan, Besuk Bang, Besuk Kembar, dan Besuk Sat serta potensi lahar pada sungai-sungai kecil yang merupakan anak sungai dari Besuk Kobokan.

Pemutakhiran peta kawasan rawan bencana Gunung Api Semeru sektor selatan

1. Pengecekan lapangan (sebaran endapan, jenis endapan)
2. Delineasi sebaran (drone mapping)
3. Simulasi sebaran
4. Penghitungan volume (endapan, kubah lava)

Dampak
kerusakan
Korban jiwa

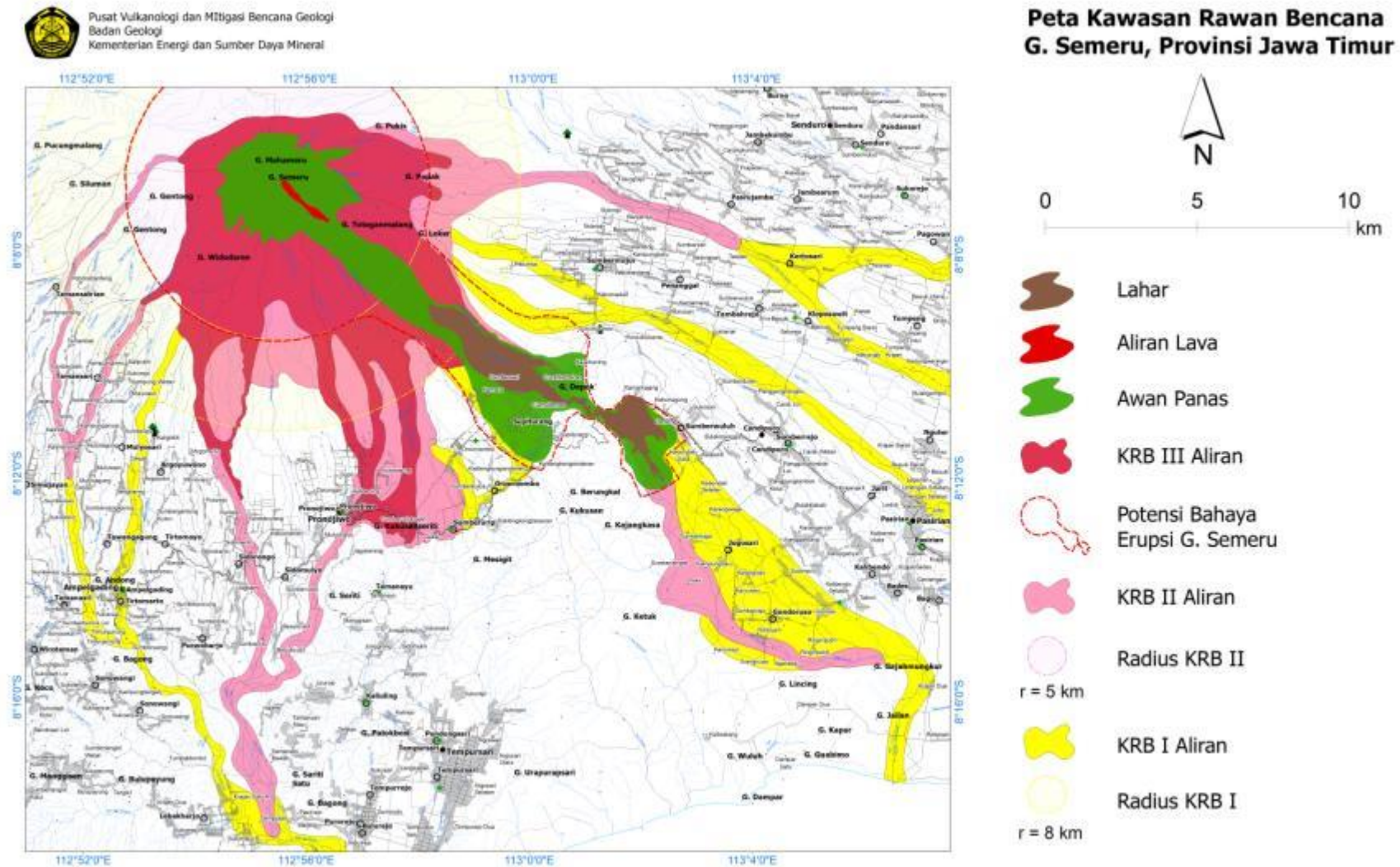
1. Kondisi morfologi (puncak, lereng)
2. Karakteristik erupsi (eksplosif, efusif)
3. Potensi ancaman bahaya

Verifikasi
dan update
peta





Peta Kawasan Rawan Bencana G. Semeru – Jawa Timur pada Level III (Siaga)



Tim ESDM siaga bencana

**Tim Penyelamatan, Kesehatan,
Logistik, dan Alat Berat**

Inspektur Tambang	3 orang
Team Leader	38 orang
Rescuer	146 orang
Dokter	21 orang
Paramedik	35 orang
Logistik	16 orang
Total	246 orang

41 PERUSAHAAN Sektor ESDM
(Tim Penyelamatan, Kesehatan,
Logistik dan Alat Berat)

31 PERUSAHAAN IUP dan IUJP
Provinsi Jawa Timur (Bantuan
Logistik)

Hal-hal yang telah dilakukan Tim ESDM Siaga Bencana dalam penanggulangan Erupsi Gunung Semeru :

1. Rapat Koordinasi Kesiapan Tim ESDM Siaga Bencana
2. Pembentukan Organisasi dan Personil Tim ESDM Siaga Bencana dalam pembagian Bidang SAR, Kesehatan dan Logistik
3. Penetapan posko ESDM Siaga Bencana Erupsi Gunung Semeru
4. Penetapan posko bantuan logistik untuk membantu korban bencana
5. Pelaksanaan Fungsi *Search and Rescue* (SAR) yang tergabung dalam SRU #1, SRU #2 dan SRU #3
6. Pelaksanaan fungsi Penyehatan dengan menerjunkan Tim Dokter dan Paramedik
7. Pelaksanaan fungsi Bantuan dengan menerjunkan Tim Logistik dengan Koordinator Inspektur Tambang
8. Pelaksanaan penggunaan Alat Berat *Excavator*.
9. Pelaksanaan koordinasi dengan BNPB, BASARNAS, Bupati Lumajang, BPBD, dan Dinas atau Lembaga terkait.



Gerakan tanah

Laporan pemantauan kejadian
Gerakan Tanah tahun 2021

Kejadian gerakan tertinggi
tahun 2021

294
Jawa Barat

171
Jawa Tengah

124
Jawa Timur

Sebaran longsor:
60% di Pulau Jawa

1.015	Kejadian
349	Meninggal dunia
5.876	Mengungsi
1.322	Rumah rusak

**5 Lokasi rumah rusak
terbanyak:**

- Flores Timur, NTT
- Jawa Barat;
- Paniai, Papua
- Jawa Timur
- Jawa Tengah

**3 lokasi korban tewas
terbanyak:**

- Aceh
- Jawa Timur
- Jawa Barat
- Flores Timur, NTT
- Jawa Tengah

Kinerja Wajib: Pra Bencana

- Informasi Wilayah Rentan terjadinya Gerakan Tanah: Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah (ZKGT)
- Menyiapkan prakiraan wilayah potensi terjadinya gerakan tanah untuk bulanan dan Rekomendasi.
- Koordinasi lintas Kementrian /Lembaga dan Pemerintah Daerah a.l : Kemenko MARINVES, BNPB, BMKG, BPBD Prov dan Kab/Kota

Produk Mitigasi Gerakan Tanah :

- Rekomendasi Umum Mitigasi pada 1.015 Lokasi Kejadian (akses di <https://vsi.esdm.go.id>)
- Peta Peringatan Dini dan Rekomendasi Wilayah rentan longsor di 7246 kecamatan di seluruh Indonesia yang diperbarui setiap bulan (dikirim ke BNPB dan Gubernur di 34 Provinsi)

Respon: Saat & Pasca Bencana

Tim Kaji Cepat – BADAN GEOLOGI- KESDM

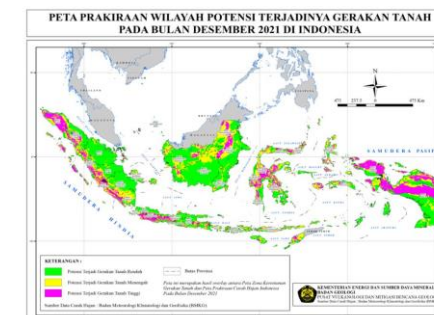
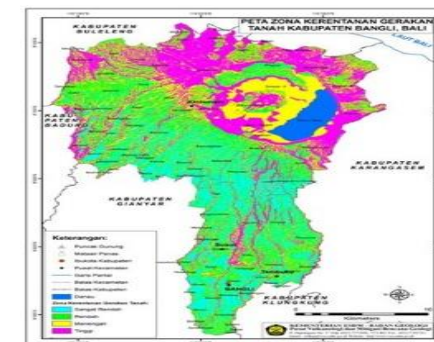
Tujuan:
Mengurangi dampak korban Bencana di wilayah terjadinya bencana. Kolaborasi lintas K/L melalui Ik. 200

Rekomendasi Mitigasi:

- Rekomendasi upaya evakuasi dan penempatan kembali
- Rekomendasi Relokasi
- Rekomendasi Wilayah Aman Relokasi

Mitigasi Bencana Geologi

Penyelidikan untuk memperkuat kualitas Peta dan Rekomendasi Peringatan Dini, Kaji Cepat tanggap darurat dan pasca bencana, serta sosialisasi



E. KINERJA LAINNYA



Penghargaan KESDM 2021

Kementerian ESDM berhasil meraih beberapa penghargaan atas kinerja dan capaian selama tahun 2021



- | | |
|---|---|
| <p>1 Reward Evaluasi kinerja Anggaran dengan nilai 95,42</p> | <p>8 BKN Awards</p> |
| <p>2 LHKPN terbaik & e-LHKPN terbaik</p> | <p>9 KESDM memperoleh predikat WTP 5 tahun berturut-turut (2016-2020)</p> |
| <p>3 WBK WBBM</p> | <p>10 Energy Management for Building and Industry Category from ASEAN Energy Awards 2021</p> |
| <p>4 Capaian Stranas KPK terbaik</p> | <p>11 Anugerah Meritokrasi dengan kategori Sangat Baik</p> |
| <p>5 BMN Awards: 2 tahun berturut-turut sejak 2019</p> | <p>12 Penghargaan pengelolaan arsip dengan kategori "sangat memuaskan"</p> |
| <p>6 Geoportal terbaik</p> | <p>13 Predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik dari Ombudsman</p> |
| <p>7 Government PR dan media sosial terbaik</p> | <p>14 Juara 2 Kategori Kualitas Pelaporan BMN dan Lelang Awards kategori Non Eksekusi</p> |

PREDIKAT KEPATUHAN TINGGI STANDAR PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2021 KATEGORI "KEMENTERIAN"

KEMENTERIAN	Nilai Kepatuhan
KEMENTERIAN KESEHATAN	88,10
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	88,07
KEMENTERIAN DALAM NEGERI	87,99
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	87,92



Penilaian Indeks Sistem Merit pada K/L dengan kategori Sangat Baik (Indeks Penilaian: 329)

Pengembangan sumber daya manusia sektor ESDM

Pelatihan



Pelatihan Masyarakat realisasi 1.756 Orang

109% dari target 1.610 Orang



Pelatihan ASN realisasi 15.294 Orang

143% dari target 10.693 Orang



Pelatihan Industri realisasi 26.875 Orang

246% dari target 10.923 Orang

Setifikasi kompetensi



Sertifikasi Kompetensi realisasi 23.837 Orang

127% dari target 18.750 Orang

Pendidikan vokasi



PEM Akamigas realisasi 1.002 Orang

100% dari target 1.002 Orang



PEP Bandung realisasi 252 Orang

99% dari target 253 Orang

Prestasi mahasiswa

8 kejuaraan berskala Internasional

7 kejuaraan berskala Nasional

2 kejuaraan berskala Daerah

Penelitian dan pengembangan sektor ESDM



LABORATORIUM
TERAKREDITASI

36 Lab (100%)



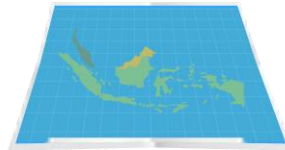
IMPLEMENTASI
HASIL LITBANG

14 buah (155,56%)



USULAN
PATEN/LISENSI

4 buah (100%)



UPDATING PRODUK SURVEI
(PETA/ATLAS)

12 buah (92,31%)



PILOT PLANT/ PROTOTYPE/
RANCANG BANGUN/
FORMULA/

8 buah (100%)



MAKALAH ILMIAH

94 buah (247,37%)

No	Kegiatan	Hasil
1.	Ekstraksi Litium Karbonat Prekursor Untuk Katoda Baterai Ion-Li	Ekstraksi Litium dari brine panas bumi dengan <i>Cyanex</i> 936P diperoleh <i>recovery</i> 90%.
2.	Ekstraksi Neodimium Dan Skandium Oksida Dari Residu Bauksit	Nilai <i>recovery</i> ekstraksi sesuai target (90%), kemurnian Sc baru mencapai sebesar 79,8%. dengan LTJ lainnya (Ce, La, dan Nd)
3	Pemanfaatan DME untuk Rumah Tangga	Kesiapan sisi hilir pemanfaatan DME dengan penyiapan kompor dengan efisiensi tinggi dan uji terap untuk keberterimaan masyarakat
4	Evaluasi G&G Gas Biogenik di Cekungan Sumatera Tengah	potensi Gas Biogenik cekungan Sumatera Tengah menjadi <i>drillable</i> prospect untuk penyiapan WK

Progres Perda RUED Provinsi s.d. Tahun 2021



Perkembangan penyusunan RUED:

- **22 Provinsi** telah menetapkan Perda RUED yaitu: Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Lampung, Bengkulu, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Jambi, Aceh, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumatera Selatan, Bali, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Barat
- **1 Provinsi** dalam proses fasilitasi nomor *register* di Kemendagri yaitu Riau
- **7 Provinsi** sudah memasukkan dalam Propemperda Tahun 2021 dan melakukan pembahasan dengan DPRD yaitu Banten, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku Utara dan Maluku
- **4 Provinsi** yang sudah memiliki draf Ranperda RUED tetapi belum ada anggaran tahun 2021 yaitu DKI Jakarta, Sulawesi Utara, Papua dan Papua Barat.

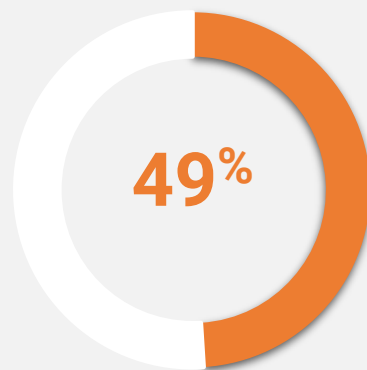


II. RENCANA ANGGARAN 2022

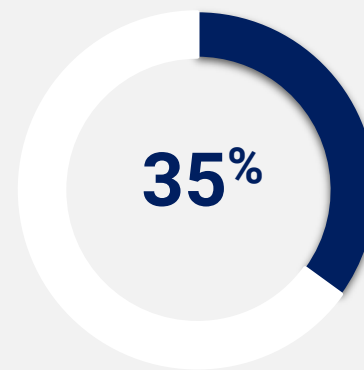


49% Anggaran KESDM TA 2022 dialokasikan untuk Masyarakat

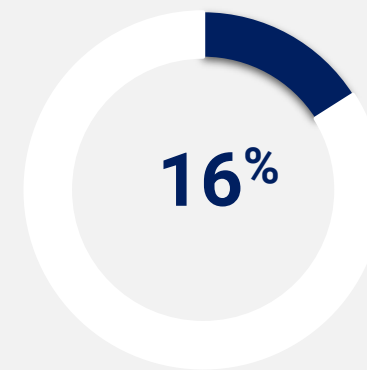
Pagu Rp5,89 Triliun



Publik fisik



Pelayanan internal K/L



Publik non-fisik



Pipa Transmisi
Tahap I Ruas Cisem



Pos Pengamat G. Api
4 Pos



PLTMH
3 Unit



Jargas
40.000 SR



Modernisasi Sistem Mitigasi
Bencana Geologi
5 Lokasi



APDAL
11.347Paket



Konkit Nelayan
30.000 Paket



PLTS Atap
2,3 MWp/79 Unit



Revitaliasai PLT-EBT
11 unit



Konkit Petani
30.000 Paket



PJU-TS
22.000 Paket



Bantuan Sambung Baru Listrik
80.000 SR

Terima kasih

www.esdm.go.id

Untuk update berita dan informasi sektor ESDM

Ikuti kami di akun media sosial:



Kementerian Energi dan
Sumber Daya Mineral



@kesdm



@KementerianESDM



KementerianESDM

